

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah pesisir pantai secara alami berfungsi sebagai pembatas antara daratan dan lautan, tempat hidup hewan laut dan muara sungai. Wilayah pesisir pantai atau pesisir pantai memiliki karakteristik yang dinamis dan rentan terhadap perubahan lingkungan, baik karena faktor alam maupun karena campur tangan manusia atau aktivitas manusia. Manusia melakukan berbagai aktivitas untuk memperbaiki gaya hidupnya, sehingga terjadi perubahan ekosistem dan sumber daya alam yang berdampak pada lingkungan pesisir.

Perkembangan dan pertumbuhan wilayah pesisir dapat menyebabkan peningkatan permintaan akan sumber daya alam. Adapun dampak positif dan bahkan dampak negatifnya, terdapat pula dampak negatif dalam pemanfaatan sumber daya alam di wilayah pesisir. Rusaknya wilayah pesisir sebagian besar disebabkan oleh eksploitasi lahan, pencemaran lingkungan, pemukiman padat penduduk dan sumber daya alam yang digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup tu sendiri, daripada menjaga kawasan yang stabil.

Ekosistem pesisir merupakan kesatuan komponen biotik dan abiotik yang meliputi manusia, tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar pantai dan saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Saat ni ekosistem pesisir terancam kelestariannya karena aktivitas manusia yang tidak terkendali dan tidak terkendali yang tidak memperhatikan keseimbangan alam.

Menurut Vreugdenhil, 1999 dalam Arief et.al., (2011) mengemukakan bahwa: “Perubahan garis pantai adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus melalui berbagai proses baik pengikisan (abrasi) maupun penambahan (akresi) yang diakibatkan oleh pergerakan sedimen, arus susur (longshore current), tindakan ombak dan penggunaan tanah”.

Kerusakan garis pantai bervariasi, diakibatkan oleh dinamika laut. Kerusakan garis pantai dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Proses hidro-oseanografi yang terjadi di laut yang dapat menimbulkan gelombang kuat, perubahan pola arus, angin, variasi pasang surut, dan perubahan iklim merupakan beberapa penyebab kerusakan garis pantai yang disebabkan oleh faktor alam.

Sementara penambangan batu karang, penebangan pohon, pencemaran pantai (limbah rumah tangga) dan pemukiman yang dekat dengan pantai adalah penyebab kerusakan garis pantai yang disebabkan oleh faktor manusia atau campur tangan manusia. Seperti masyarakat di Desa Toini Kabupaten Poso yang kurang menjaga kebersihan dan kelestarian pantai dengan membuang sampah dan menebang pohon sembarangan, menambang batu karang untuk membuat bangunan sehingga membuat sekitar pantai tidak terawat.

Bahaya dari kerusakan garis pantai juga sangat merugikan masyarakat disekitar daerah pantai jika tidak secepatnya dilakukan penanganan. Kurangnya perhatian dari masyarakat dan pemerintah setempat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian pantai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan garis pantai dan mengetahui cara perbaikannya di wilayah pesisir Desa Toini Kabupaten Poso karena wilayah pesisir merupakan wilayah yang memiliki banyak potensi kekayaan alam yang perlu dibenahi, dipelihara dan dilestarikan. Selain daripada itu, banyak infrastruktur dan permukiman yang berdiri di wilayah pesisir terancam oleh bahaya abrasi yang akan membuat banyak pihak merasa khawatir akan kehilangan dan kerusakan fasilitas dan permukiman mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut masalah-masalah tersebut di atas dalam sebuah penelitian dengan judul **“Identifikasi Kerusakan Garis Pantai Dengan Google Earth Pro Dan Metode Perbaikannya Di Desa Toini Kabupaten Poso”**.



B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kerusakan garis pantai jenis apa sajakah yang terjadi di Desa Toini Kabupaten Poso?
2. Bagaimana melakukan perbaikan kerusakan garis pantai yang sesuai dengan pedoman PU No. 08/SE/M/2010 Tentang Penilaian Kerusakan Pantai Dan Prioritas Penanganannya di kawasan pantai Desa Toini Kabupaten Poso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan garis pantai di Desa Toini Kabupaten Poso.
2. Untuk melakukan perbaikan sesuai pedoman PU No. 08/SE/M/2010 Tentang Penilaian Kerusakan Pantai Dan Prioritas Penanganannya di kawasan pantai Desa Toini Kabupaten Poso.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data sekunder yang digunakan bersumber dari Google Earth Pro dari tahun 2007, 2015, 2021.
2. Data primer yang digunakan bersumber langsung di Desa Toini Kabupaten Poso yang berupa foto-foto kerusakan pantai.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab dengan garis besar sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang perencanaan pengujian tersebut, serta menyajikan batasan penulisan, maksud dan tujuan penulisan maupun sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Jenis-jenis kerusakan pantai, penilaian kerusakan pantai, perubahan garis pantai dan metode perbaikan kerusakan garis pantai.

BAB III : Metode Penelitian

Meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian .

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Menguraikan dan menjelaskan analisis perubahan garis pantai dan pemecah permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan yang diperoleh dari proses pengujian dan saran tindakan yang dilakukan untuk dapat lebih mengoptimalkan hasil yang diperoleh.

